

**PERANAN EQUITY MULTIPLIER DALAM MENGATASI
KEBANGKRUTAN (STUDI PADA INDUSTRI KONSUMER
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020)**

ABSTRAK

Abstract : *This research is based on the background of the gap on the growth of the consumer goods industry and the decline in sales of related companies. This research aims to evaluate financial performance and calculate the prediction of corporate bankruptcy using Altman financial analysis and Dupont financial analysis, testing the addition of bankruptcy prediction factors. The research method used is time series analysis, comparative analysis and bankruptcy analysis. This type of research is descriptive correlational. The type of data used is secondary data and the source of data in this research is financial reports issued by the Indonesia Stock Exchange and related company websites. The research sample is eight companies in the consumer goods industry. The results of this research indicate a decrease in sales growth, assets and net income. Some companies do not optimize assets in working capital and sales so that they have the potential to go bankrupt. The low rate of return on equity also causes less than optimal financial performance. Equity multiplier ratio can save company's calculation from bankruptcy.*

Keywords : *altman z score analysis, bankrupt theory, dupont financial analysis, financial distress, equity multiplier*

Abstrak : *Penelitian ini didasarkan pada latar belakang gap pada pertumbuhan industri barang konsumsi dan penurunan penjualan perusahaan terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan memperhitungkan prediksi kebangkrutan perusahaan menggunakan analisis keuangan Altman dan analisis keuangan Dupont, serta menguji penambahan faktor prediksi kebangkrutan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis runtun waktu, analisis komparasi dan analisis kebangkrutan. Jenis penelitian adalah deskriptif korelasional. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan terkait. Sampel penelitian adalah perusahaan pada industri barang konsumsi sebanyak delapan perusahaan.*

Hasil penelitian ini menunjukkan penurunan pertumbuhan penjualan, aset dan laba bersih. Beberapa perusahaan kurang melakukan optimalisasi aset dalam modal kerja dan penjualan sehingga berpotensi mengalami kebangkrutan. Tingkat penembalian ekuitas yang masih rendah juga menyebabkan kurang maksimal kinerja keuangan. Rasio pengganda ekuitas dapat menyelamatkan perhitungan perusahaan dari kebangkrutan.

Kata kunci : *analisis keuangan altman, analisis keuangan dupont, teori kebangkrutan, pengganda ekuitas*